

INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume x Nomor x Tahun 2023 Page xx

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL)
TERHADAP PEYALURAN KREDIT AGUNAN RUMAH (KAR)
PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG PALEMBANG PERIODE
TAHUN 2018 – 2022

Eko Karjulinta¹

Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

eko.karjulita@gmail.com

Abstrak

Kredit dalam dunia perbankan merupakan sumber terbesar keuntungan dan pendapatan bank. Selain itu, kredit juga jenis penanaman dana yang sering menjadi faktor utama ketika bank menghadapi masalah. Karena itu, tidak mengherankan bahwa bisnis bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengelolaan kredit. Bank dengan pengelolaan kredit yang baik akan berkembang, sedangkan bank dengan banyak kredit yang bermasalah akan mundur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan atau pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR) pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan bulanan periode tahun 2018-2022. Metode analisis yang digunakan adalah pengukuran rasio yang terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL), Penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR), analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, dan analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR). Dan Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square dalam model regresi adalah 22,7% atau 0,227, dan bagian yang tersisa sebesar 77,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL) dan Penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR)

Abstract

Credit in the banking world is the largest source of bank profits and income. In addition, credit is also a category of investment, which is often the main component when banks face problems, so it is not surprising that the success of credit management greatly affects bank operations with good credit management will increase, while banks with many problematic loans will decline. The focus of the study is to identify the relationship or influence of Non Performing Loans (NPL) on Home Collateral Credit Distribution (KAR) at PT Bank Tabungan Negara Palembang Branch Office. Secondary data obtained from monthly financial reports for the period 2018-2022 are used in this study. The analysis was carried out by measuring the ratio consisting of Non Performing Loans (NPL), Home Collateral Credit Distribution (KAR), simple regression analysis, determination coefficient test, and t-test analysis. The results of the study indicate that the Non Performing Loan (NPL) variable significantly affects the distribution of Home Collateral (KAR) credit, and the results of the determination coefficient test show that the R Square value in the regression model is 22.7% or 0.227, and the remaining part of 77.3% is influenced by other components not included in the model.

Keywords: Non Performing Loans (NPL) and Home Collateral Loans (KAR)

PENDAHULUAN

Institusi keuangan berfokus menyediakan layanan perbankan, untuk mendapatkan dana dari masyarakat dengan sukses, situasi perbankan yang stabil dan produk perbankan yang menarik diperlukan. Menurut Saputri, et al (2019), bank adalah salah satu jenis institusi finansial yang berfungsi pengarah perantara finansial, yang bertindak sebagai penghubung, juga dikenal identik unit surplus, mereka juga bertanggung jawab untuk mempercepat proses pembayaran. Oleh karena itu, bank melakukan pekerjaan utamanya untuk mengumpulkan dana, menyebarkan dana, dan menyediakan layanan keuangan." Peran bank harus diatur dengan baik dan tepat karena sangat penting untuk menjalankan operasinya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa kepercayaan pelanggan terhadap aktivitas perbankan tetap terjaga. Tujuan Bank Indonesia, bank sentral terbesar di Indonesia, adalah untuk menciptakan perbankan yang sehat dan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, mereka telah meluncurkan Program untuk meningkatkan struktur perbankan nasional, Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Tujuan program adalah meningkatkan permodalan bank dan kemampuan

mereka untuk mengatur bisnis dan risiko.

Untuk Bank membutuhkan modal untuk beroperasi, Dengan modal ini, Modal bank dapat dikelola dengan baik., dalam perbankan berfungsi juga untuk menggerakkan operasionalnya, juga berfungsi sebagai perlindungan terhadap kerugian. Modal juga memastikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank tetap ada untuk melakukan fungsi intermediasi. Memenuhi kecukupan modal bank adalah salah satu komponen paling penting dari penerapan prinsip kehati-hatian. Ini menjadi perhatian utama bagi otoritas global yang mengawasi bank dalam hal ini, modal bank perlu cukup untuk menutupi semua bahaya yang terkait dengan operasinya, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Peyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Palembang Periode Tahun 2018 – 2022. Sebagai salah satu Bank Tabungan Negara (BTN) , terutama berkonsentrasi pada memberikan kredit perumahan jenis kartu kredit Bank Tabungan Negara yaitu Kredit Agunan Rumah (KAR), dan *Non Performing Loan* dimana kredit yang menghadapi tantangan pelunasan karena alasan tidak disengaja atau sebagai akibat dari faktor eksternal yang tidak mungkin dikendalikan oleh debitur.

Dwiastuti (2020) menyatakan Kredit bisa di sebut juga perjanjian antara bank dan entitas lain yang memberikan dana atau tagihan untuk dibayarkan setelah periode terbatas pada persentase yang biasanya telah janjikan, bagian terbesar karena kredit yaitu aset bank, proses perkreditan adalah bagian penting dari fungsi utama bank, karena peran kebijakan yang tepat harus diterapkan oleh pemerintah dan perbankan untuk kredit yang besar, untuk menjaga stabilitas ekonomi, dalam kehidupan masyarakat, Bank bertindak individu yang membutuhkan uang dan individu yang memiliki uang, sehingga kegiatan penyaluran kredit akan menghasilkan peningkatan ekonomi masyarakat. Jika pemberian kredit berjalan lancar maka pihak bank juga akan diuntungkan dari pemasukan dari bunga kredit yang dibayarkan oleh masyarakat, Sedangkan *Non Performing Loan* ialah kredit yang menghadapi tantangan pelunasan karena alasan tidak disengaja atau sebagai akibat dari faktor eksternal yang tidak mungkin dikendalikan oleh debitur. "Selain berpotensi meningkatkan laba, penyaluran kredit seringkali disertai dengan peningkatan kredit bermasalah (NPL)", menurut Lisnawati, et al (2018).

Bank Tabungan Negara ini memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang memiliki rumah yang dibangun sendiri dan Sertifikat Hak Milik tersebut dijadikan jaminan, yaitu dengan perjanjian Kredit Griya Multi dengan mengambil jenis Kredit Agunan Rumah (KAR).

Tabel 1
Jumlah Alokasi KAR di BTN Cabang Palembang
(Posisi Desember)

Tahun	Total Kredit	Kredit agunan rumah (KAR)	Alokasi Kredit Agunan rumah (KAR)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)
2022	672.500.154.631	4.280.814.674	0,64%	0,57%
2021	541.454.417.694	1.360.129.333	0,25%	2,75%
2020	460.509.609.552	1.695.344.932	0,37%	2,01%
2019	752.570.127.878	2.690.458.739	0,36%	2,27%
2018	860.878.247.831	6.738.935.044	0,78%	3,14%

(Sumbernya: Data Keuangan BTN KC Palembang, diolah)

Jika kita melihat tabel di atas, kita akan melihat bahwa fluktuasi besaran total kredit yang disalurkan oleh BTN KC Palembang pertahun. Namun, kita dapat melihat keadaan naik turunnya dalam alokasi penyaluran KAR, dengan kenaikan terlihat di tahun 2022, sedangkan penurunan signifikan terjadi pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Penurunan penyaluran kredit KAR terjadi dikarenakan sebagai dampak pandemi Covid-19 yang berlangsung dari awal Maret 2020 di Indonesia. Persentasi alokasi KPR tahun 2022 meningkat berjumlah 0,64%, sementara sisanya turun, dengan hanya 0,25 % pada tahun sebelumnya. Untuk perbandingan NPL juga terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Namun pada tahun 2021 terdapat kenaikan rasio NPL, sedangkan pada tahun 2022 rasio *Non Performing Loan* (NPL) mengalami perbaikan cukup jauh.

Sebagaimana dinyatakan oleh Hadi, et al (2020), " Beberapa variabel yang memengaruhi penyaluran kredit agunan rumah) oleh bank kepada publik." Selain itu, disebutkan bahwa (NPL) tidak memiliki dampak terhadap penyaluran (KAR). Namun ditegaskan Roheni (2012), dampak (NPL) terhadap penyumbangan kredit di dunia perbankan positif, sesuai dengan penelitian yang dibahas Soedarto (2004). Target dari penelitian ini ialah untuk mengembangkan hasil penelitian yang lama untuk di kembangkan Kembali tentang dampak (NPL) terhadap penyaluran (KAR). Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini karena hasilnya berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan sampel Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang dari tahun 2018 - 2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatanyang digunakan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik, termasuk pengukuran rasio Non Performing Loan (NPL) dan Penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR), analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi, dan analisis uji-t, data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis bahwa Non Performing Loan (NPL) memengaruhi realisasi KAR. Variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki koefisien transformasi regresi sebesar -4.124 dan nilai signifikansi 0,000, yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dan kurang dari 0,05. Akibatnya, hipotesis ini dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah Non Performing Loan (NPL) yang diperoleh sebanding dengan jumlah Realisasi KAR yang diperoleh. Salah satu komponen yang mungkin menghambat penyaluran kredit adalah Non Performing Loan (NPL). Karena nilai pengaruh yang signifikan, NPL dapat dianggap sebagai salah satu faktor dalam keputusan untuk memberikan kredit karena jumlah NPL yang lebih besar sebanding dengan jumlah kredit yang dapat diberikan. Pengembalian atas kredit menjadi lebih sedikit dalam kasus kredit macet. Sebagai salah satu bisnis utama mereka, bank menghasilkan kredit sebagai sumber pendapatan terbesar mereka. Bank menggunakan 92 persen dana masyarakat untuk menyalurkan kredit, jadi mereka perlu menyediakan cadangan untuk membayar klien jika kredit mereka macet. Studi Roheni (2012) menunjukkan bahwa utang non-performing (NPL) meningkatkan penyaluran kredit perbankan. Penemuan ini mendukung temuan penelitian.

4.2 Analisis Deskriptif

Statistik Jumlah data yang digunakan untuk studi ini ditunjukkan oleh statistik yang menjelaskan, yang juga dapat menunjukkan keuntungan maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Non Performing Loan (NPL) dan Realisasi KAR adalah variabel penelitian ini. Hasil olah data deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.:

Tabel 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	60	.20	7.49	2.1463	1.89974
Realisasi_KAR	60	.02	.35	.1835	.06556
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Pengolahan oleh SPSS, 2024

Dapat kita lihat pada Tabel 2 Sebanyak 60 data diamati antara tahun 2018 dan 2012, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2 yang berjudul Statistik Deskriptif yang disebutkan sebelumnya Untuk variabel Realisasi_KAR, nilai terkecil (minimum) adalah 0.02 dan nilai tertinggi (maksimum) adalah 0.35. Namun, nilai rata-ratanya adalah 2,1463 dan standar deviasi 1.89974, dengan nilai rata-rata (mean) 0.1835 dan standar deviasi 0.06556.

4.3. Uji Normalitas

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67054593
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543

Sumber: Diolah oleh SPSS,2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.543 yang lebih tinggi dari signifikan (0.05), yang menunjukkan bahwa variabel residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa secara keseluruhan, nilai-nilai yang diamati dari data tersebut terdistribusi normal.

4.4. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.213	.05814

a. Predictors:(Constant),_NPL

b. Dependent_Variable:Realisasi_KAR

Sumber: Diolah oleh SPSS,2024

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.3. Hasil R Square sebesar $0,227 = 22,7\%$. *Realisasi_KAR* pada PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang sebesar 22.7%, sedangkan sisanya 77,3% dijelaskan oleh variabel tambahan yang belum dibahas dalam penelitian ini

4.5. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t (t-Test) Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.148	.011		13.027	.000
NPL	-.016	.004	-.476	-4.124	.000

a. Dependent Variable: Realisasi_KAR

Sumber: Diolah oleh SPSS, 2024

Digunakannya uji t untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berpengaruh dalam regresi linier sederhana..

H_a : Berpengaruh secara signifikan

H_0 : Tidak berpengaruh signifikan

Menurut tabel koefisien, nilai thitung = 4.124, yang menunjukkan bahwa nilai thitung = 4.124 yang artinya thitung > ttabel (4.124 > 1.671) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki dampak yang signifikan terhadap Realisasi KAR Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang.

4.6. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.148	.011		13.027	.000
NPL	-.016	.004	-.476	-4.124	.000

a. Dependent_Variable: Realisasi_KAR

Sumber: Diolah oleh SPSS,2024

Persamaan regresi berikut diperoleh dari tabel 4.5:

$$\text{Realisasi_KAR} = 0,148 - 0,016\text{NPL}$$

Koefisien yang dihasilkan dari persamaan regresi linier sederhana Semua yang disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Non Performing Loan* (NPL) dianggap konstan, maka Realisasi KAR sebesar 0,148.
2. Koefisien *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,016 menyatakan bahwa setiap penurunan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1% maka Realisasi KAR pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang akan turun sebesar 0,16%

Berdasarkan analisis tersebut, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Realisasi KAR* pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang. Ini menunjukkan bahwa peningkatan realisasi KPR pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Palembang akan dipengaruhi oleh penurunan tingkat *Non Performing Loan* (NPL).

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- *Pinjaman non-pelaksana (NPL) memengaruhi penyaluran kredit agunan rumah. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, yaitu 4.124 lebih*

besar daripada 1.671, dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, nilai R Square model regresi adalah 0.227, menunjukkan bahwa jumlah kredit yang akan diberikan berkorelasi negatif dengan jumlah pinjaman yang tidak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, and Winny Herdiningtyas. "Analysis of Camel's Ratio to Prediction of Troubled Conditions in Banking Institutions for the 2000-2002 period." *Journal of Accounting and Finance* 7.2 (2005): 131-147.
- Ash-Shiddiqy, Muhammad. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe)." *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 3.2 (2019): 117-129.
- Budiman, Mochammad Arif, and Nor Izatil Hasanah. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Syariah dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Iqtisaduna* 8.2 (2022): 272-286.
- Dwiastuti, Ninuk. "Pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat." *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. 2020.
- Feranti, Karina, et al. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006-2009." (2011).
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisnawati, Ayu, M. Yamin Siregar, and Wan Rizca Amelia. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Nonperforming Loan (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bumnyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1.2 (2020).
- Hadi, Seno Sudarmono, and Diajeng Wahyuningtyas. "PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT AGUNAN RUMAH (KAR) PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK." *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* 5.3 (2020): 165-182.
- Marwansyah, Sofyan, and Rani Kurniasari. "Analisis Non Performing Loan Terhadap Return on Asset Pada Bank Mandiri Periode 2007-2012." *Moneter-Jurnal Akuntansi dan*

Keuangan 1.1 (2014).

- Mulyati, Suci. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposito Ratio (LDR) terhadap penyaluran kredit periode 2013-2016 (Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bima)." *Undergraduate Thesis* (2017).
- Nurlestari, Annisa, and Mohammad Kholiq Mahfud. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Umkm (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015.
- KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. Diss. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2018.
- Ramadhayanty, Nexia Nada. "PENGARUH NPL, ROA, DAN INFLASI TERHADAP PENYALURAN KPR PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk PERIODE 2015-2022." *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ*. Vol. 4. No. 1. 2023.
- Rivai, Veithzal. *Islamic risk management for Islamic bank*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Saputri, Efris, and Eka Julianti. "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Dan Bunga, Dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Kota Jambi." *Jurnal Riset Akuntansi Jambi* 2.2 (2019): 38-46.
- Satria, Muhammad Rizal, and Tia Setiani. "Analisis Perbandingan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Konvensional Dengan Pembiayaan Murabahah (KPR) Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BJB Dengan Bank BJB Syariah)." *Amwaluna: jurnal Ekonomi dan Keuangan syariah* 2.1 (2018): 105-18.
- Syahputra, Danil, and Supiah Ningsih. "Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7.1 (2020).



Innovative: Journal Of Social Science Research
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LETTER OF ACCETANCE (LoA)
No. 2190/INNOVATIVE/VII/2024

The Editor in Chief of Innovative Journal has been received the article

In The Name Of : EKO KARJULIANTA, DINA MELLITA.

Title : PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT AGUNAN RUMAH (KAR) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) TBK KANTOR CABANG PALEMBANG PERIODE 2018- 2022

Institution : Universitas Bina Dharma

And pleased to inform you that the article has completed its review and will be published in the Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 4 Number 6 of 2024 (E- ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246). This journal is indexed by Sinta 5, Moraref, One Search, Base and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang, 18 September 2024

Signed below



Putri Hana P, M.Pd